

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/ Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Demak

Halaman 25

RSUD Sultan Fatah Beroperasi September

DEMAK - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sultan Fatah di Jalan Raya Karangawen akan beroperasi September mendatang.

Saat ini bangunan rumah sakit yang memiliki 100 bangsal tersebut masih dalam proses melengkapi peralatan kesehatan.

Hal tersebut mengemuka dalam audiensi yang digelar pimpinan DPRD Demak bersama OPD terkait, kemarin. Rapat yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Fahrudin Bisri Slamet dihadiri dua wakil ketua dewan, Muntohar dan Nuryono Prasetyo.

Adapun dari eksekutif, hadir Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Asli Daerah (BPKPAD) Suhasbukit, Kepala Diniputaru Doso Purnomo, serta para pejabat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Demak.

Slamet menuturkan, untuk mendanai pembangunan dan memenuhi peralatan yang diperlukan, pemerintah mendapat pinjaman dari Bank Jateng sebesar Rp 100 miliar. "Pinjaman ini harus sudah bisa terlunasi

selama dua tahun ke depan, bersamaan dengan berakhirnya masa pemerintahan Bupati Muhammad Natsir-Joko Sutanto. Artinya, pada tahun 2021 utang ke Bank Jateng harus lunas," kata Slamet.

Menurut dia, pembangunan rumah sakit tersebut merupakan program unggulan yang memberi manfaat bagi masyarakat dan menambah pendapatan asli daerah. Perolehan PAD akan diperoleh pada 2020, atau setelah rumah sakit tersebut beroperasi.

Kepala BPKPAD Suhasbukit menyampaikan, dana pembangunan RSUD sebesar Rp 100 miliar sudah disetujui Kementerian Dalam Negeri. Pinjaman tersebut hanya berjalan untuk waktu efisien 18 bulan.

Adapun izin operasional rumah sakit baru bisa diproses setelah gedungnya dilengkapi peralatan medis. "Jika hanya gedung, belum

bisa operasional. Estimasinya Agustus atau September RSUD Sultan Fatah sudah bisa beroperasi," ujarnya.

Sementara Heri Winarno dari DKK menambahkan, izin operasional diberikan setelah alat tertata dan diverifikasi dinkes kabupaten serta harus ada rekomendasi dari dinas kesehatan provinsi dan Persatuan RS

Jateng. Proses perizinan setidaknya memerlukan waktu selama 1 bulan setelah verifikasi. "Tentunya jika sarpras sudah siap, maka izin operasional akan semakin cepat," katanya.

Pihaknya memastikan tidak ada penyewaan alat kesehatan dari pihak ketiga, karena dalam proses pengajuan izin ada pemeriksaan dengan meminta data kepemilikan. (H1-67)